



PENGOLAHAN JAGUNG SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGHASILAN MASYARAKAT MELALUI KRUPUK SEBAGAI IDE KREATIF DI DESA TANGKULOWI KECAMATAN KULAWI

CORN PROCESSING AS AN EFFORT TO INCREASE COMMUNITY INCOME THROUGH CRACKERS AS A CREATIVE IDEA IN TANGKULOWI VILLAGE, KULAWI SUB-DISTRICT

Irmawati¹, Rukhayati², Rangga Saputra³

1. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. E-mail: irmawati449@yahoo.com

2. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. E-mail: rukhayatiumar@gmail.com

3. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. E-mail: sputrar20@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Education,
Corn chips,
Processing,
Packaging.

ABSTRACT

Maize is one of the main agricultural commodities in Indonesia, especially in rural areas. Most people still utilize maize only as staple food or animal feed. Therefore, innovations in corn processing are needed to increase community income through value-added products. One creative idea that can be developed is the processing of corn into chips. Corn chips are processed products that have good market potential, because in addition to being nutritious, they also have a crunchy texture and taste that can be adjusted to consumer preferences. This community service program aims to: 1. Develop community skills in processing corn into chips. 2. Increase the economic value of corn through product diversification. 3. Open new business opportunities for village communities. 4. Increase community income through marketing corn chips products. Methods used in this study, a) Socialization and Education, b) Technical training in processing corn chips, c) Packaging and marketing assistance, d) Monitoring and Evaluation. Processing corn into chips is one of the creative solutions in increasing the added value of local agricultural commodities. By providing training and assistance to the community, it is hoped that they can develop this business as an additional source of income that can sustain the village economy

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Edukasi,
Pengolahan,
Krupuk jagung,
Kemasan.

ABSTRAK

Jagung merupakan salah satu komoditas pertanian utama di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan. Sebagian besar masyarakat masih memanfaatkan jagung hanya sebagai bahan pangan pokok atau pakan ternak. Untuk itu, diperlukan inovasi dalam pengolahan jagung guna meningkatkan pendapatan masyarakat melalui produk bernilai tambah. Salah satu ide kreatif yang dapat dikembangkan adalah pengolahan jagung menjadi keripik. Keripik jagung merupakan produk olahan yang memiliki potensi pasar yang baik, karena selain bergizi, juga memiliki tekstur

renyah dan cita rasa yang dapat disesuaikan dengan preferensi konsumen Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk: 1.Mengembangkan keterampilan masyarakat dalam mengolah jagung menjadi keripik.2.Meningkatkan nilai ekonomi jagung melalui diversifikasi produk.3.Membuka peluang usaha baru bagi masyarakat desa.4.Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemasaran produk keripik jagung.Metode yang di gunakan dalam penelitian ini, a) *Sosialisasi dan Edukasi*, b) *Pelatihan teknis pengolahan keripik jagung*, c) *Pendampingan pengemasan dan pemasaran*, d) *Monitoring dan Evaluasi*. Pengolahan jagung menjadi keripik adalah salah satu solusi kreatif dalam meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian lokal. Dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat, diharapkan mereka dapat mengembangkan usaha ini sebagai sumber penghasilan tambahan yang dapat menopang perekonomian desa.

PENDAHULUAN

Jagung merupakan salah satu komoditas pertanian utama di Indonesia, terutama di wilayah pedesaan. Namun, potensi hasil panen jagung yang melimpah sering kali belum diimbangi dengan upaya diversifikasi produk olahan yang dapat meningkatkan nilai ekonominya. Sebagian besar masyarakat masih memanfaatkan jagung sebatas sebagai bahan pangan pokok atau pakan ternak. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengolahan jagung guna menciptakan produk bernilai tambah yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu ide kreatif yang dapat dikembangkan adalah pengolahan jagung menjadi keripik.(Asiva Noor Rachmayani, 2021)

Menurut Zea mays L. (2022), jagung merupakan salah satu kebutuhan pokok utama dan menjadi tanaman pangan utama selain gandum dan padi, yang berperan sebagai sumber utama karbohidrat. Jagung menduduki peringkat kedua setelah beras sebagai bahan pangan dan sumber karbohidrat bagi masyarakat Indonesia. Tanaman ini termasuk dalam kelompok tanaman serelia dan memiliki kemampuan adaptasi yang baik, sehingga dapat tumbuh hampir di seluruh dunia.(Ummah, 2019)

Pengolahan bahan pangan berbasis jagung menjadi salah satu strategi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan nilai tambah komoditas tersebut. Salah satu produk yang dapat dihasilkan dari pengolahan jagung adalah keripik jagung, yaitu makanan ringan yang gurih dan digemari oleh berbagai kalangan. Selain inovasi dalam pengolahan, aspek kemasan juga memiliki peran penting dalam menarik minat konsumen serta menunjang keberlanjutan usaha. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah, khususnya di Desa Tangkulowi, Kecamatan Kulawi.(SHELEMO, 2023)

Keripik jagung memiliki potensi pasar yang cukup menjanjikan karena kandungan gizinya, tekstur yang renyah, serta cita rasa yang dapat disesuaikan dengan preferensi konsumen. Melalui pendekatan ini, pengembangan produk olahan jagung seperti keripik diharapkan mampu memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat, terutama di wilayah penghasil jagung.(Asiva Noor Rachmayani, 2021)



Gambar 1

Pasca panen jagung pipilan yang akan di jadikan olahan kerupuk jagung,

Program pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan keterampilan masyarakat dalam mengolah jagung menjadi produk olahan berupa keripik.
2. Meningkatkan nilai tambah komoditas jagung melalui diversifikasi produk.
3. Membuka peluang usaha baru bagi masyarakat desa melalui pengolahan dan pemasaran keripik jagung.
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan usaha berbasis produk olahan jagung.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Edukasi Awal

Kegiatan diawali dengan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai potensi produk olahan berbasis jagung, khususnya keripik jagung. Dalam tahap ini, peserta diberikan edukasi mengenai pentingnya inovasi dalam pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah serta daya saing produk di pasar.

2. Pelatihan Teknis Pengolahan Keripik Jagung

Tahapan ini mencakup pelatihan praktik pengolahan jagung menjadi keripik, mulai dari pemilihan bahan baku yang berkualitas, proses pengukusan, pengeringan, penggorengan, hingga penambahan bumbu sesuai selera konsumen. Peserta juga diperkenalkan pada penggunaan peralatan sederhana yang dapat diterapkan secara mandiri di rumah.

3. Pendampingan dalam Pengemasan dan Pemasaran

Selain aspek produksi, peserta diberikan pelatihan mengenai teknik pengemasan produk secara menarik dan sesuai standar agar produk lebih kompetitif. Selanjutnya, diberikan edukasi terkait strategi pemasaran modern, seperti pemanfaatan media sosial, e-commerce, dan jaringan lokal untuk memperluas jangkauan pasar.

4. **Monitoring dan Evaluasi**

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, dilakukan kegiatan monitoring terhadap implementasi usaha oleh peserta di lapangan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dalam meningkatkan keterampilan, pendapatan, serta keberlanjutan usaha keripik jagung yang dikembangkan masyarakat.



Gambar 2
Memindahkan hasil panen kerumah warga desa tangkulowi yang akan di olah
dijadikan kerupuk jagung,

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Tangkulowi, Kecamatan Kulawi, dapat disimpulkan bahwa pengolahan jagung menjadi keripik memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan dan penghasilan masyarakat setempat. Pelatihan yang diberikan mampu membekali masyarakat dengan kemampuan teknis dalam mengolah jagung menjadi keripik yang berkualitas serta memiliki variasi rasa yang menarik.

Diversifikasi produk ini tidak hanya meningkatkan nilai tambah dari jagung sebagai komoditas pertanian, tetapi juga membuka peluang usaha baru yang berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Kegiatan ini telah memunculkan semangat berwirausaha dan mendorong masyarakat untuk terus mengembangkan usaha secara berkelanjutan melalui inovasi produk dan perluasan pasar.

Dengan demikian, pengolahan jagung menjadi keripik dapat dijadikan sebagai salah satu ide kreatif yang relevan dan aplikatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tangkulowi. Program ini juga telah memberikan wawasan baru kepada masyarakat mengenai pentingnya pengolahan hasil pertanian menjadi produk bernilai ekonomi tinggi.

SIMPULAN

Pengolahan jagung menjadi keripik merupakan solusi kreatif dan aplikatif dalam meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian lokal. Melalui program pelatihan dan pendampingan, masyarakat memperoleh keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha mandiri berbasis produk olahan jagung.

Keberhasilan program ini tidak hanya terlihat dari peningkatan potensi penghasilan masyarakat, tetapi juga dalam mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan di lingkungan pedesaan. Dengan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, usaha keripik jagung memiliki prospek untuk dikembangkan menjadi produk unggulan daerah yang mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

References

- Suhartati, S., Adawiyah, S. R., & Anggraeni, V. (2020, July). Pengaruh Perbandingan Minyak Goreng Baru dan Usage Oil Terhadap Kualitas Minyak Goreng Pada Proses Penggorengan Kripik Jagung. In *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* (Vol. 1, No. 1).
- Purnomo, Prasetyo Sidi. "Pengolahan Kripik Tortilla Jagung di Desa Bantul, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Atma Inovasia* 3.1 (2023): 059-063.
- Dahlia, A. Besse, et al. "Pelatihan Pembuatan dan Pengemasan Produk Kripik Jagung di Desa Seberang Kecamatan Amali Kabupaten Bone." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.3 (2022): 403-407.
- Devana, Ara Pristi Mike. "Strategi Pemasaran Kripik Jagung di UMKM Jaya Tani Kelurahan Gedok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar." (2024).
- Ferdiyanto, Mokhammad. *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Preferensi Atribut Produk Kripik Jagung Menggunakan Fuzzy Analytical Hierarchy Process (Fuzzy AHP)*. Diss. Universitas Gadjah Mada, 2015.
- Farda, Mafaza Auliya, et al. "Pengembangan Strategi Pemasaran Hasil Pertanian Jagung." *Jurnal Pelayanan Masyarakat* 1.3 (2024): 112-120.
- Damayanti, Amelia. "Manajemen Produksi Keripik Jagung Di UMKM Jaya Tani Kelurahan Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar." (2024).